

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan telah dianalisa serta uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran dan faktor kepala madrasah dalam menumbuhkan budaya keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar Kabupaten Banjar. diantaranya sebagai *Menejer* bertanggung jawab penuh dalam mengelola lembaga pendidikan dengan baik, hal itu terlihat dari program-program yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar sebagai *Leadership* kepala madrasah sebagai pemimpin memberikan pengambilan keputusan yang tepat dalam kegiatan-kegiatan keagamaan Sebagai *Edukator* kepala madrasah sebagai pendidik memberikan pendidikan kepada peserta didik dengan memberikan pengarahan, motivasi , disamping itu juga kepala madrasah selalu mendukung berbagai kegiatan yang ada di madrasah.sebagai *Administrator*, megkoordinasi kepada bawahan dalam membuat program kegiatan keagamaan sebagai *supervisor* melakukan pengawasan kegiatan keagamaan kepala madrasah sebagai pencipta iklim kerja kepala madrasah menerapkan sistema ketransparanan, keterbukaan jadi tidak ada batasan dan bawahan.
 - a. Faktor kepala madrasah diantaranya pengalaman kepala madrasah dan latar belakang kepala madrasah

- b. Faktor madrasah diantaranya lingkungan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, pengelolaan waktu,
2. bentuk Budaya keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar Kabupaten Banjar yaitu : *Pertama*, kegiatan keagamaan bersifat harian di antaranya; menyalami kepala madrasah, guru-guru dan beserta staf tata usaha sebelum masuk dalam lingkungan madrasah atau tidak hanya di lingkungan madrasah saja.

Setiap paginya tadarus alqur'an berdo'a pada jam pertama dan terakhir pelajaran, istirahat pertama kegiatan shalat dhuha dilaksanakan oleh para siswa/siswi, tiap harinya ada ekskul tahfiz, shalat dzuhur berjamaah yang dilaksanakan oleh para siswa/siswi dengan diimami oleh para guru pendamping yang sudah terjadwal. Dan pembacaan surat-surat pendek. *Kedua* kegiatan keagamaan bersifat bulanan ialah sebulan sekali ada jum'at taqwa atau jum'at khusu dan tausiah.

Ketiga kegiatan keagamaan setahun sekali memperingati hari besar islam seperti isra dan mi'raj, khataman alqur'an, dan kalau ada guru yang meninggal dunia itu selalu ada sumbangan dari para murid dan guru.

Nilai-nilai yang ditumbuhkan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar ditumbuhkan melalui nilai-nilai keagamaan dilingkungan lembaga melalui kegiatan-kegiatan yang membawa nilai-nilai keagamaan berupa nilai ibadah, akhlak dan kedisiplinan, nilai ibadah, nilai amanah dan ikhlas, dan nilai keteladanan maka melalui nilai-nilai tersebut dalam upaya menumbuhkan dan meniviptakan

budaya keagamaan tercapainya berdasarkan tujuan dan harapan kegiatan keagamaan. bentuk kegiatan keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar.

B. Saran- saran / rekomendasi

Bedasarkan kesimpulan pada Bab V, tentang peran kepala sekolah dalam Menumbuhkan Budaya Keagamaan Di Man 3 Banjar ,

1. Diharapkan Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar dapat mempertahankan kagiatan-kegiatan khususnya kegiatan keagamaan yang ada dan berupaya menumbuhkan serta bersama-sama menciptakan suasana yang kundusif.
2. Diharapkan supaya juga diadakannya work-shoup keagamaan sekaligus mengadakan evaluasi dalam perbulannya.
3. Diharapkan kepala sekolah untuk terus meningkatkan hubungan baik dengan bawahan. Sehingga terciptanya suasana yang nyaman dan tak ada rasa canggung antara atasan dan bawahan sihingga terciptanya sebuah keluarga di lingkungan madrasah.
4. Diharapakkan skripsi ini dapat memberikan kontribusi kepada profesoinalisme kepala madrasah beserta staf, guru dan seluruh siswa dalam mewujudkan budaya keagamaan. Juga sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
5. Kepada pihak-pihak terkait seperti kementerian agama , dan instansi lain yang peduli terhadap pendidikan agamr lebih memperhatikan dan melengkapi lagi sarana prasarana pemebelajaran sebagai penunjang kesuksesan dan kelancaran proses belajar mengajar.